

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Godril*, tarian ini dapat digunakan sebagai alat pengajaran dalam lingkungan pendidikan formal dan informal. Nilai-nilai tersebut meliputi rasa syukur, kerja sama dan interaksi sosial, cinta tanah air, dan kreativitas. Segi ragam gerak dan penggarapannya telah dimodifikasi agar sesuai dengan keterampilan pemuda dan budaya masa kini. Pendidikan dipandang sebagai upaya untuk mengembangkan karakter pribadi dan sosial dalam hal ini. Sepasang penari pria dan wanita membawakan tari *Godril* yakni sebuah tarian kreatif yang dikemas sebagai *Kangen Tayub*. Tarian ini dapat dipentaskan di berbagai acara, serta ditujukan untuk anak remaja maupun orang dewasa.

Tari *Godril* mengajarkan agar manusia selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan yakni rasa syukur dan sikap rendah hati sebagai makhluk Tuhan. Setiap individu belajar memiliki sikap saling menghormati, bekerja sama, dan hidup damai dalam keberagaman melalui pentingnya pendidikan karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain. Setiap orang belajar untuk bangga terhadap budaya lokal sebagai komponen identitas nasional melalui pentingnya pendidikan karakter dalam kaitannya dengan cinta tanah air. Setiap

individu terinspirasi untuk bekerja, menciptakan, dan beradaptasi tanpa kehilangan asal-usul budaya lokalnya melalui pentingnya pendidikan karakter dalam kaitannya dengan kreativitas.

Tari *Godril* memiliki empat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan kebangsaan. Tari *Godril* selain sebagai seni pertunjukan juga berfungsi sebagai wahana pendidikan karakter, menanamkan nilai-nilai luhur dan baik kepada generasi muda bangsa sehingga menjadi dasar pembentukan manusia yang bermoral tinggi, baik dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Godril*, dilakukan latihan pembelajaran di sanggar tari Sekar Arum Pasirian, Lumajang. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi agar kegiatan pembelajaran tari dapat berjalan lebih lancar. Berikut ini adalah rekomendasinya.

1. Kepada sanggar tari Sekar Arum, alangkah baiknya menyediakan *speaker* atau *sound system* yang berkualitas baik agar musik terdengar jelas.
2. Kepada pelatih, selama kegiatan pelatihan akan bermanfaat dengan menyampaikan makna atau cita-cita pendidikan karakter de dalam gerakan tari *Godril* dan menjaga energi positif mengalir untuk mendorong siswa terlibat dalam kegiatan belajar atau latihan.
3. Kepada peserta didik, saat terlibat dalam proses latihan akan lebih baik

jika mengenakan pakaian latihan seperti kaus dan celana latihan.

4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti keseluruhan unsur tari dan dapat menggali informasi sedalam-dalamnya terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Godril* di Kabupaten Lumajang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Andiyanto. (2015). *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Anwar, A. S, Wijaya, P dan Supanggah, R. (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristoteles, (2018). *Retorika* (terjemahan Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Basabasi.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hadi, Y. S. (2007). *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Perpustakaan Indonesia.
- Indrawati, A. (2011). *Pola Rantai Gerak Tari Melalui Teknik Tutor Sebaya di SMK*. Ani Indrawati. Mi, 93-98.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2011). *Panduan Pembinaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusbukbuk.
- Kedjang, M. K. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari Lusi Lerang di Desa Riangbarang Kecamatan Ile Bura Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timu*. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Koesoema A, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Halita, N. R. dan Regina, B. D. (2020). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Ragam Gerak Tari Mayang Rontek Kabupaten Mojokerto*. *Jurnal Seni Budaya* (Nomor 2, Desember 2020). Volume 18.
- Machfudz, N. (2017). *“Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B. Dan Huberman, A. M. (2005). *Qualitative Data Analysis. (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.

- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Julionita, N. K. dan Dewi, N. M. L. A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tari Muli Begukhau di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni* (Nomor 1, Juni 2022). Volume 2.
- Parani, Y. (1986). *Penari Sebagai Sumber Daya Dalam Penataan Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramadani, R., & Maspiyah. (2020). Bentuk dan Makna Tata Rias Tradisional Seni Tari Dril Dalam Langen Tayub di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, e-Journal. Volume 09 Nomer 2, Edisi Yudisium 2 Tahun 2020, hal 124-134.
- Syarifuddin dkk., (2022). *Gerakan Literasi Sebagai Pengembangan Karakter Anak*. Kalimantan Selatan: PGMI STIQ Press.
- Soedarsono, R. M. (1979). *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soedarsono, R.M. (2002). *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sujana, A. (2022). *Tayuban Kalangan Menak Priangan*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Sujarno. (2006). *Seni Pertunjukan Tradisional, Nilai, Fungsi, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Murtiyanti, T.N. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tari Mulat Sarira di Sanggar Tari Wiraga Apuleta. Yogyakarta. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Pujiono, W. (2016). *Motif Gekek Tari Dril di Desa Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang*. e- Journal. Volume 06 Nomer 01 Tahun 2016, Edisi Yudisium Periode Februari 2016.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Narasumber
- Rosmalina, Gita. (31) Seksi Kostum Sanggar Tari Sekar Arum. Pasirian, Lumajang, Jawa Timur.

Tri, Putri. (24) Seksi Latihan Sanggar Tari Sekar Arum. Pasirian, Lumajang. Jawa Timur.

Yuliasutik, Emi. (39). Wakil Ketua Sanggar Tari Sekar Arum. Pasirian, Lumajang, Jawa Timur.

